

# ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP INFLASI DI 5 NEGARA ASEAN

Galang Rambu Amelta<sup>1</sup>, Erni Febrina Harahap<sup>2</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: [galangrambuamelta@gmail.com](mailto:galangrambuamelta@gmail.com), [ernifh@yahoo.co.id](mailto:ernifh@yahoo.co.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pertumbuhan dan kestabilan perekonomian di negara ASEAN. Studi ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, suku bunga, ekspor dan impor terhadap inflasi di 5 negara ASEAN. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menguji empat hipotesis melalui regresi data panel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik documenter. Data diperoleh dari 5 negara ASEAN dari 2013-2021 sebanyak 45 observasi yang secara langsung mempengaruhi inflasi dalam lima negara. Pengaruh antara faktor-faktor penentu dianalisis menggunakan *software e-views12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negative dan signifikan terhadap inflasi, suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi, ekspor tidak berpengaruh terhadap inflasi, serta impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi.

**Kata Kunci :** nilai tukar, suku bunga, ekspor, impor, inflasi, *e-views12*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan kestabilan perekonomian dapat dikatakan merupakan permasalahan di banyak negara di dunia. Ada banyak usaha melalui berbagai kebijakan telah diterapkan demi meningkatkan atau setidaknya mempertahankan kestabilan perekonomian yang diharapkan akan mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas. Salah satu usaha tersebut adalah melalui pengendalian laju inflasi. Inflasi merupakan naiknya harga terus menerus dalam suatu kurun waktu tertentu. Inflasi, jika berada pada tingkat yang tepat akan mampu merangsang perekonomian untuk bertumbuh kearah yang positif, sesuai dengan target yang diharapkan [5]. Inflasi di dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi inflasi adalah tingkat kurs atau nilai tukar mata uang. Tingkat kurs adalah perbandingan nilai atau harga mata uang rupiah dengan mata uang lain [3]. Indikator lain yang mempengaruhi tingkat inflasi adalah tingkat suku bunga acuan Bank Sentral. Suku bunga acuan adalah kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank sentral dan diumumkan kepada publik. Pemerintah sendiri tentu memiliki kebijakan dalam mengatur laju inflasi yang bergerak fluktuatif ini, dimana kebijakan yang tertuang dalam kebijakan moneter [2].

Selain nilai tukar dan suku bunga, ekspor dan impor juga memiliki pengaruh terhadap inflasi. Jika nilai ekspor relative tinggi maka tingkat inflasi juga ikut tinggi, sebaliknya Apabila inflasi meningkat diakibatkan kenaikan harga akan disertai dengan penurunan produksi yang disebabkan oleh kenaikan biaya produksi karena tuntutan kenaikan upah oleh buruh ataupun kenaikan harga bahan baku untuk industri sehingga mengurangi jumlah ekspor dan menambah jumlah impor [1]. Latar belakang inilah yang mendukung penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh yang diberikan dari faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di suatu negara. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis lima negara dengan tingkat inflasi tertinggi ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*).

## METODE

Penelitian ini menganalisa tentang pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Ekspor, Impor terhadap Inflasi. Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Menurut [4], variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi penyebab dari timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Inflasi sementara variabel independen yang digunakan adalah Nilai Tukar, Suku Bunga, Ekspor, Impor. Penelitian ini menggunakan metode data panel. Fokus lokasi studi yang dipilih dalam penelitian ini meliputi 5 Negara ASEAN yaitu Myanmar, Laos, Indonesia, Singapura, dan Malaysia. Periode penelitian dari tahun 2013 sampai tahun 2021. Data yang digunakan merupakan data tahunan, sehingga jumlah observasi sebanyak 45, variabel dalam penelitian ini adalah data Nilai Tukar, Suku

Bunga, Ekspor, Impor dan Inflasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh nilai tukar, suku bunga, ekspor dan impor terhadap inflasi di asean. Tahapan analisis dilakukan dengan menggunakan regresi data panel yang diolah dengan menggunakan Eviews 12. Sejalan dengan uraian hasil pengujian persyaratan terpilih *common effect model* sebagai model regresi panel yang akan dianalisis pada penelitian ini

**Gambar 1 Hasil Pengujian Common Effect Modal (CEM)**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -4.258521   | 1.426668   | -2.984941   | 0.0048 |
| NT       | -0.000127   | 4.72E-05   | -2.699092   | 0.0101 |
| SB       | 0.787565    | 0.113633   | 6.930784    | 0.0000 |
| EP       | 1.40E-06    | 2.76E-06   | 0.507150    | 0.6148 |
| IP       | 7.37E-06    | 3.67E-06   | 2.012090    | 0.0510 |

  

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.692232  | Mean dependent var    | 3.417778 |
| Adjusted R-squared | 0.661455  | S.D. dependent var    | 2.525712 |
| S.E. of regression | 1.469575  | Akaike info criterion | 3.712263 |
| Sum squared resid  | 86.38606  | Schwarz criterion     | 3.913003 |
| Log likelihood     | -78.52592 | Hannan-Quinn criter.  | 3.787097 |
| F-statistic        | 22.49202  | Durbin-Watson stat    | 1.444567 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Sesuai dengan hasil ringkasan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai R-square sebesar 0.692232. Nilai koefisien tersebut menunjukkan variabel nilai tukar, suku bunga, ekspor dan impor mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi perubahan inflasi di ASEAN sebesar 69,22% sedangkan sisanya 31,78% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian saat ini. Selain itu pada ringkasan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai F-statistik dengan probability sebesar 0.000000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan  $\alpha$  0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai p-value (0.0000)  $<$   $\alpha$  0.05 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar, suku bunga, ekspor dan impor secara bersama sama berpengaruh terhadap inflasi di ASEAN. Berdasarkan ringkasan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar -4.258521 nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa apabila

nilai tukar, suku bunga, ekspor dan impor sama dengan nol maka nilai inflasi turun sebesar 4.258521 %. Sesuai dengan model persamaan regresi yang diperoleh terlihat variabel nilai tukar memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.000127 yang diperkuat dengan nilai probability sebesar 0.0101. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar  $\alpha$  0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai  $P < \alpha$  0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di ASEAN. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua yaitu dengan menggunakan variabel suku bunga diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.787565 yang diperkuat dengan nilai probability sebesar 0.0000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan  $\alpha$  0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai  $P < \alpha$  0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di ASEAN. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga yaitu dengan menggunakan variabel ekspor diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,00000140. yang diperkuat dengan nilai probability sebesar 0.6148. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan  $\alpha$  0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai  $P > \alpha$  0,05. sehingga dapat disimpulkan ekspor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap inflasi di ASEAN. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat yaitu dengan menggunakan variabel impor diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,00000737. yang diperkuat dengan nilai probability sebesar 0.0510. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan  $\alpha$  0,06. Hasil yang diperoleh

menunjukkan nilai  $P > \alpha 0,06$ . sehingga dapat disimpulkan impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di ASEAN.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data maka ditemukanlah bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi, suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi, ekspor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap inflasi, impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di ASEAN.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel, dan menambahkan satu variabel baru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Nugroho, PW, & Basuki, MU (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia Periode 2000.1–2011.4 (Disertasi Doktoral, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [2] Prayogi, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Menggunakan Metode OLS. *PERTUMBUHAN Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1 (2), 1-11.
- [3] Salvatore, & Dominick. (2004). *Theory And Problem of Micro Economic Theory* (Alih Bahasa Oleh Rudi Sitompul (Ed.); 3rd Editio). Erlangga.
- [4] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*.
- [5] Yudha, P., Putri, A., & Latrini, M. Y. (2013). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Sektor Publik, Dengan In-Role Performance Dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 3, 627–638.